

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAK NO 14 PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK

Sri Muti Matun Hidayah¹, Hetika², Arifia Yasmin³

^{1,2,3}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: Srimutimatunhidayah20@gmail.com

Abstrak

Sri Muti Matun Hidayah. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan berdasarkan PSAK no 14 pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna tbk*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan bersama. Pembimbing I: Hetika, S.Pd., M.Si., Ak; Pembimbing II: Arifia Yasmin, SE., M.Si., CA

Persediaan merupakan salah satu faktor yang berperan penting di dalam sebuah entitas dapat berupa barang yang tersedia. PT Hanjaya Mandala Sampoerna tbk adalah perusahaan dagang yang cukup besar yang bergerak dalam bidang manufaktur dan perdagangan rokok dan investasi di perusahaan lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan akuntansi persediaan barang dagang dari segi pencatatan, penilaian, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna tbk, apakah telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi yaitu PSAK no 14. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menguraikan suatu masalah yang berhubungan dengan mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Hanjaya Mandala Sampoerna tbk sudah sesuai dengan PSAK no 14 tentang persediaan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi persediaan tentang pencatatan, penilaian, pengukuran, pengakuan sebagai beban dan pengungkapan sudah sesuai dengan psak no 14.

Kata Kunci : *Akuntansi Persediaan, Pencatatan dan Penilaian, PSAK No 14.*

The Analysis of the Application of Inventory Accounting based on PSAK no. 14 at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Abstract

Hidayah, Sri Muti Matun. 2021. *The Analysis of the Application of Inventory Accounting based on PSAK no. 14 at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Accounting Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Hetika, S.Pd., M.Si., Ak; Co Advisor: Arifia Yasmin, SE., M.Si., CA.

Inventory is one of the factors that play an important role in an entity in the form of available goods. PT Hanjaya Mandala Sampoerna tbk is a fairly large trading company engaged in manufacturing and trading cigarettes and investing in other companies. The purpose of this study was to determine the application of merchandise inventory accounting in terms of recording, assessing, measuring, presenting and disclosing at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, whether it is in accordance with the statement of accounting standards, namely PSAK No. 14. The data collection techniques used in this research are study libraries and documentation. The data collection method used is descriptive qualitative research, which is a method that describes a problem related to collecting data, processing data, analyzing data, and drawing conclusions. The results of this study indicated that PT Hanjaya Mandala Sampoerna tbk has complied with PSAK No. 14 concerning inventories. It can be concluded that the application of inventory accounting regarding recording, valuation, measurement, recognition as an expense and disclosure is in accordance with PSAK No. 14

Keywords: *Inventory Accounting, Recording and Valuation based on PSAK No 14.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang usaha ataupun jasa, dagang maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Karena dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya, apakah mengalami keuntungan ataupun sebaliknya. (Arfan ikhsan lubis 2010). Persediaan adalah salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan di dalam aktivitas perdagangan karena dalam perdagangan yang di perdagangkan adalah persediaan tersebut, maka semua aktivitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi kas beserta keuntungan yang diperoleh dari harga jual persediaan tersebut setelah dikurangi harga pokok penjualannya. Pada laporan neraca saldo perusahaan dagang persediaan adalah salah satu aktiva lancar yang mempunyai nilai investasi terbesar, sehingga dari hal tersebut di atas kita dapat mengetahui betapa pentingnya persediaan bagi suatu perusahaan. Persediaan merupakan salah satu komponen penting untuk sebuah perusahaan baik perusahaan kecil, menengah, maupun perusahaan besar dalam menjalankan usahanya (Gu 2013).

Sistem akuntansi yang baik yaitu penilaian terhadap persediaan akan menjadi suatu sarana untuk memberikan informasi yang bisa digunakan dalam mengevaluasi perusahaan, juga bisa sebagai alat untuk pengendalian intern yang baik. Perusahaan diharuskan untuk

mampu menerapkan kebijakan akuntansi perusahaan dengan baik supaya bisa memberikan informasi yang akurat sehingga bisa memperlancar aktivitas perusahaan. Adapun jika terjadi kesalahan dalam mencatat persediaan, dalam penilaian, dan pelaporan persediaan, maka akan mengakibatkan masalah di laporan keuangan perusahaan. Masalah yang biasanya terjadi di dalam perusahaan adalah ketidaksesuaiannya pencatatan akuntansi perusahaan dengan PSAK No. 14 sebagai dasar pedoman untuk mencatat akuntansi persediaan (Fadilah et al. 2020).

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk merupakan perusahaan dagang yang cukup besar yang bergerak dalam bidang manufaktur dan perdagangan rokok dan investasi di perusahaan lain. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1913. Perusahaan harus mampu mengelola persediaan yang dimiliki sebaik mungkin yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Agar dapat terlaksana penyelenggaraan persediaan yang baik, maka perlu sistem akuntansi yang mendorong terciptanya keamanan, informasi yang akurat dan pertanggung jawaban, penerapan sistem akuntansi yang benar maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menciptakan pengawasan intern yang baik.

Permasalahan yang dianggap sering muncul dalam aktivitas sehari-hari dalam kegiatan operasional sering

terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan yang ada di display dengan jumlah yang tercatat dalam buku persediaan barang (komputer kasir). Hal ini yang membuat peneliti bertanya-tanya kenapa terjadi perbedaan. Dari

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka, observasi, dan dokumentasi

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimulai pada bulan april sampai dengan juli 2021 penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang beralamat di Jalan Kedondong, Padaharja, Kecamatan Kramat, Tegal, Jawa Tengah 52181

Data, Instrument dan Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrument yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan. Agar hasil observasi dapat dipertanggungjawabkan maka sebaiknya observasi jangan hanya dilakukan oleh satu orang saja, sehingga dapat dibandingkan. Semakin banyak hasil observasi yang sama di antara

uraian diatas merupakan hasil penelitian dari PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK Terkait adanya masalah inilah peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian tentang penerapan PSAK No. 14 observer maka semakin dapat dipercaya hasil observasi tersebut Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada Penerapan Akuntansi Persediaan observasi ini di lakukan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi persediaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk telah sesuai dengan PSAK NO 14.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

3. Wawancara

wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada saat wawancara peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung tetapi melalui media tertentu misalnya melalui telepon, tele converence atau chatting melalui internet.Kelebihan dari teknik ini peneliti dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dari responden utama karena proses wawancara dapat terus berkembang. Kelemahan dari teknik ini adalah memerlukan biaya yang mahal, dan waktu yang cukup lama serta sulitnya mencari waktu yang

cocok antara calon responden dengan pewawancara. Kelemahan yang lain adalah proses wawancara dapat terus berkembang sehingga jika pewawancara tidak bisa mengendalikan alur pembicaraan maka wawancara dapat menyimpang dari tujuan yang ingin di capai sebelumnya.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah Analisis Kualitatif dan Kuantitatif yaitu menganalisa, membandingkan dan memperhitungkan data-data yang di peroleh dari PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dengan menggunakan metode tersebut, di harapkan sehingga dapat memberikan informasi dan dapat di tarik kesimpulan yang lebih luas. Adapun metode yang di gunakan untuk membandingkan ialah menggunakan metode analisis PSAK No 14

Dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Mencari informasi yang dapat di gunakan untuk melakukan penerapan akuntansi persediaan dalam perspektif PSAK No 14
- 2) Membandingkan penyajian pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dengan PSAK No 14 antara lain sebagai berikut :
 - a) Pencatatan
 - b) Pengakuan persediaan
 - c) Pengukuran persediaan
 - d) Teknik pengukuran biaya
 - e) Pengakuan sebagai bahan
 - f) Pengungkapan persediaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

PT HM Sampoerna tbk merupakan perusahaan manufaktur dan perdagangan rokok dan investasi di perusahaan lain. Salah satu contoh produk yang di produksi PT HM Sampoerna tbk adalah rokok kretek biasa disebut “Dji samsoe kretek” adalah rokok yang menggunakan tembakau asli yang di keringkan di padukan dengan saus cengkih dan saat di hisap terdengar bunyi kretek kretek – kretek. Rokok kretek berbeda dengan rokok yang menggunakan tembakau buatan jenis kerutu merupakan simbol kretek yang luar biasa semuanyaaa alami tanpa ada campuran apapun, dan pembuatannyaa tidak bisa menggunakan mesin melainkan masih memanfaatkan tangan pengrajin.

PT HM Sampoerna tbk merupakan perusahaan manufaktur yang berorientasi pada laba. Penilaian persediaan barang dagang sangat penting karna dapat mempengaruhi secara langsung jumlah laba/rugi bersih yang di laporkan untuk periode tertentu. Persediaan barang pada PT HM Sampoerna tbk adalah meliputi barang yang di produksi dan disimpan untuk di jual kembali. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa persediaan barang yang terdapat pada PT HM Sampoerna tbk ini dimana seluruh barang di produksi, dismpnan, dan dijual kepada konsumen.

Jadi persediaan barang pada PT HM Sampoerna tbk mengalami proses pengolahan barang sehingga perlakuan persediaan barang dalam perusahaan manufaktur ini hanya untuk memproduksi, disimpan, dan di jual.

Jenis Persediaan

Persediaan barang pada PT Hm Sampoerna tbk meliputi barang yg di beli, di simpan dan di produksi untuk di jual kembali dalam kegiatan usaha normal perusahaan dan mencakup barang jadi yang telah di produksi. Dalam hal ini dapat di artikan perusahaan dagangan yang terdapat pada perusahaan pt hm Sampoerna tbk ini memproduksi bahan mentah, bahan setengah jadi, bahan jadi kemudian menjualnya kepada pemasok salah satu contoh hasil yang di produksi dari pt hm sampoerna tbk yaitu rokok kretek atau biasa di sebut “dji sam soe kretek”

Tabel 4.1
 Produk Dji Sam Soe Kretek
 Periode desember 2020

JENIS PRODUK	BANYAK
Cengkeh	10-30 ribu ton
Tembakau	30 jenis tembakau

Sumber : PT Hm Sampoerna tbk.

Metode Pencatatan persediaan pada PT HM Sampoerna tbk.

Metode pencatatan yang di gunakan pada PT HM Sampoerna tbk menggunakan metode perpetual. Kegiatan pencatatan yang ada di PT HM Sampoerna tbk sebagai berikut:

1. Pembelian persediaan barang dagang
 - Persediaan bahan baku Rp.xxx
 Kas Rp xxx
 - Persediaan barang jadi Rp xxx
 Kas Rp xxx
2. Penggunaan persediaan bahan baku

PT HM Sampoerna tbk sangat menjaga keluar masuknya persediaan yang tercatat di dalam gudang penyimpanan & gudang persediaan untuk penggunaan bahan baku yang jangka waktu penyimpanannya tidak lama, PT HM Sampoerna tbk melakukan pengecekan bahan baku dengan rutin, untuk penggunaan persediaan bahan baku perusahaan melakukan pencatatan sebagai berikut

- Barang dalam proses Rp xxx
 Persediaan bahan baku. Rp xxx
3. Pemindahan barang dalam proses ke gudang penyimpanan

PT Hm Sampoerna tbk melakukan pencatatan terhadap barang yang masuk ke dalam penyimpanan. Gudang penyimpanan merupakan tempat dimana persediaan barang jadi disaat pemindahan barang dalam proses ke gudang penyimpanan. Penjurnalan barang di lakukan adalah sebagai berikut :

- Persediaan barang jadi Rp xxx
 Barang dalam proses Rp xxx
1. Persediaan barang jadi dikirim
 Saat barang jadi atau siap saji keluar dari Gudang penyimpanan, maka pihak perusahaan melakukan pencatatan sebagai berikut :
- Piutang dagang Rp xxx
 Penjualan Rp xxx

Penilaian persediaan barang pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna tbk.

Persediaan baik dalam perusahaan dagang maupun industri merupakan salah satu item yang sangat mempengaruhi neraca maupun laba rugi. Dalam pencatatan persediaan tidak akan lepas dari sistem akuntansi yang di gunakan maka sangat di butuhkan pengawasan terhadap persediaan yang tidak lepas dari kuat tidaknya pengawasan secara keseluruhan.

Sistem pencatatan persediaan yang di gunakan oleh PT HM Sampoerna tbk adalah perpetual, dimana setiap transaksi yang terjadi secara langsung di catat setiap akhir bulan akan di posting ke buku besar oleh bagian akuntansi, dalam hal ini PT HM Sampoerna tbk melakukan pembelian bahan baku, bahan baku yang masuk akan langsung di serahkan kepada bagian pengolahan, dan bagian pengolahan akan langsung mencatat persediaan tersebut. Untuk persediaan bahan pelengkap dicatat berdasarkan bukti-bukti seperti bukti pembelian. Bukti tersebut di catat dalam buku pembantu selanjutnya di klasifikasi dalam buku besar, dan pada akhir periode persediaan tersebut akan di cantumkan dalam neraca

Setiap terjadi pembelian, bagian pembelian akan dengan segera menyerahkan barang tersebut ke bagian gudang, bagian gudang akan mencatat pembelian sebagai penambah persediaan di kartu gudang. Setiap akhir bulan jumlah pemakaian tersebut akan di laporkan ke bagian akuntansi.

Berikut ini jurnal untuk mencatat bahan baku dan bahan pembantu pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Bahan baku Rp 7.536.897
Bahan pembantu Rp 1.252
Biaya yang di bebaskan Rp 7.538.149

Dalam penilaian persediaan di perusahaan, perusahaan memisahkan antara bahan baku dan bahan pembantu hal ini sesuai dengan penilaian persediaan dalam psak no 14.

Pengukuran persediaan

Pengukuran persediaan merupakan metode yang dilakukan dalam mengukur biaya-biaya persediaan yang timbul selama periode berjalan pada saat memperoleh persediaan tersebut PT Hanjaya Mandala Sampoerna tbk mengukur harga persediaan tergantung harga pembelian di tambah biaya-biaya persediaan pada saat memperoleh persediaan tersebut.

Analisis pengukuran persediaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna tbk persediaan di ukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Pengakuan sebagai beban

PT Hm Sampoerna tbk melakukan pengakuan beban saat terjadi penjualan barang, yang di catat dalam jurnal sebagai berikut:

- BPP Rp xxxx
Persediaan barang jadi Rp xxx

Pengungkapan

terhadap aktivitas perusahaan mengenai persediaan barang dagang pada PT Sampoerna tbk

dapat diungkapkan melalui laporan keuangan perusahaan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan PT Hm Sampoerna tbk. Laporan laba rugi yang disusun untuk memberikan informasi yang sesungguhnya terhadap kinerja perusahaan selama periode tertentu dalam menghasilkan laba yang tinggi, maka akan mencerminkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan baik sehingga dapat mencerminkan penjualan yang tinggi. Untuk pengungkapan pada laporan keuangan posisi persediaan diungkapkan pada bagian laporan posisi keuangan dan

laporan laba rugi dapat dilihat pada table dibawah.

PT HM SAMPOERNA TBK
NERACA
31 desember 2020

Aset lancar	
Kas	15.804.309
Aset Keuangan lancar	709.535
Piutang usaha	
Piutang lainnya pihak ketiga	3.507.586
Piutang lainnya pihak berelasi	140.736
Persediaan	18.093.707
Biaya di bayar dimuka	73.723
Uang muka lancar	526.602
Pajak di bayar di muka	70.482
Aset non keuangan lancar	1.711.766
Jumlah aset lancar	41.091.638

Sumber : PT Hm Sampoerna tbk.

PT HM SAMPOERNA TBK
LABA RUGI
Periode 31 desember 2020

Penjualan & pendapatan usaha	92.425.210
Beban pokok penjualan & pendapatan	(73.653.975)
Jumlah laba bruto	18.771.235
Beban penjualan	(6.258.339)
Beban administrasi dan umum	(2.110.740)
Pendapatan keuangan	765.556
Beban keuangan	(49.983)
Bagian atas laba rugi entitas	3.539
Asosiasi yang di catat dengan menggunakan metode ekuiatas	
pendapatan lainnya	84.397
Beban lainnya	(44.199)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	11.161.466
Pendapatan beban pajak	(2.580.088)
Jumlah laba rugi dari operasi yang di lanjutkan	8.581.378
Jumlah laba rugi	8.581.378

Sumber: PT Hm Sampoerna tbk

PEMBAHASAN

Perbandingan penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang pada periode desember 2020 dengan psak no 14.

Metode	PT Hm Sampoerna tbk	Psak no 14	Keterangan
Persediaan	Persediaan adalah asset tersedia untuk di jual dalam kegiatan usaha biasa	Persediaan adalah aktiva 1.tersedia untuk di jual dalam kegiatan usaha normal 2.dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan 3.atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supllies) untuk di gunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa	Sesuai
Pencatatan	Pembelian persediaan barang dagang Persediaan bahan baku Rp xxx Kas Rp xxx	Pembelian persediaan barang dagang Persediaan bahan baku Rp xxx Kas Rp xxx	Sesuai

	<p>Penggunaan persediaan bahan baku: Barang dalam proses Rp xxx Persediaan bahan baku Rp xxx Pemindahan barang dalam proses ke gudang penyimpanan Persediaan barang jadi Rp xxx Barang dalam proses Rp xxx Persediaan barang jadi di kirim Piutang dagang Rp xxx Penjualan Rp xxx</p>	<p>Penggunaan persediaan bahan baku: Barang dalam proses Rp xxx Persediaan bahan baku Rp xxx Pemindahan barang dalam proses ke gudang penyimpanan Persediaan barang jadi Rp xxx Barang dalam proses Rp xxx Persediaan barang jadi di kirim Piutang dagang Rp xxx Penjualan Rp xxx</p>	
Penilaian persediaan	Biasanya di turunkan ke nilai realisasi netto secara terpisah untuk setiap item dalam persediaan	Biaya persediaan haru di nilai menggunakan rumus FIFO, LIFO atau average	Sesuai
Pengukuran persediaan	Mencatat semua yang menyangkut biaya pembelian yaitu harga beli Pengukuran persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah	Biaya pembelian, biaya konversi dll	Sesuai
Pengakuan sebagai beban	Beban pokok penjualan persediaan barang jadi	Beban pokok penjualan persediaan barang jadi	Sesuai
Pengungkapan	Diungkap dalam laporan keuangan yaitu di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi 1.Mengungkap kebijakan akuntansi yang di gunakan dalam pengukuran persediaan 2.Jumlah persediaan yang di akui sebagai beban selama periode berjalan 3.Jumlah tercatat persediaan yang di catat dengan nilai wajar dan di kurangi biaya untuk di jual	Diungkap dalam laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi	Sesuai

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK no14 pada PT Hm Sampoerna tbk” dapat di simpulkan bahwa persediaan di ukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan biaya nilai realisasi netto, biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya konversi dan biaya yang lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi saat ini, pengakuan beban persediaan di akui ketika persediaan telah di jual pendekatan asset di gunakan untuk persediaan yg penggunaannya untuk satu periode akuntansi dalam pendekatan beban setiap pembelian persediaan akan langsung di catat sebagai beban persediaan dan pengungkapan di ungkap dalam laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laba rugi sehingga telah sesuai dengan PSAK no 14.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah di simpulkan oleh penulis terkait penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan psak no 14 pada PT Hm Sampoerna tbk maka penulis akan coba memberikan saran yang dapat membangun bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat meneliti terkait informasi akuntansi persediaan secara spesifik dengan berbagai sector yang berbeda sehingga dapat di ketahui keunikan persediaan dari setiap sector.
2. Bagi perusahaan
Sebaiknya perusahaan di harapkan dapat mempertahankan karena

metode tersebut sesuai dengan keadaan yang terjadi di perusahaan.

3. Untuk penilaian juga selain menggunakan komputerisasi sebaiknya juga melakukan dengan manual untuk meminimalisir kesalahan dalam melakukan penilaian persediaan

UCAPAN DAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada: Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Hetika , S.Pd, M.Si, Ak sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, Bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini. Ibu Arifia Yasmin SE, M.Si CA, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memeberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan ikhsan lubis. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. ke 2. Jakarta: Salemba 4.
- Fadilah, Siti N. U. R., Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri, and Maulana Malik Ibrahim. 2020. “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Psak No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang.” (14).
- Gu, Shusheng. 2013. “Research and Analysis on Issued Inventory

Valuation Methods of
Enterprises.” 541–44. doi:

10.2991/iaw-sc.2013.119.